

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

PT Sigma Digital Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor ritel *online* dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana utama dalam kegiatan pemasaran dan penjualan produk. Perusahaan ini secara aktif menggunakan konten multimedia, khususnya video promosi, untuk meningkatkan daya tarik produk, membangun citra merek, serta menjangkau konsumen melalui berbagai platform digital seperti media sosial dan *marketplace*. Dalam operasionalnya, PT Sigma Digital Nusantara didukung oleh tim kreatif yang bertanggung jawab terhadap proses perencanaan, produksi, hingga distribusi konten digital sebagai bagian dari strategi pemasaran berbasis teknologi informasi.



Gambar 1. 1 logo PT. Sigma Digital Nusantara

Selama pelaksanaan kegiatan magang, posisi yang dijalani adalah *Video Editor Intern* atau *Content Production Intern* yang terlibat langsung dalam proses produksi video promosi perusahaan. Aktivitas yang dilakukan meliputi pengelolaan aset digital berupa *footage* mentah, audio, dan elemen visual lainnya, proses penyuntingan video sesuai dengan konsep konten dan kebutuhan pemasaran, serta koordinasi dengan tim *scripter* dan tim konten untuk memastikan kesesuaian alur cerita. Selain itu, dilakukan observasi terhadap alur kerja produksi video untuk mengidentifikasi kendala yang mempengaruhi efisiensi kerja, seperti penataan aset yang kurang terstruktur dan keterlambatan penyelesaian naskah video.

Kegiatan magang ini layak dijadikan sebagai skripsi jalur non-reguler karena mengandung penerapan langsung kompetensi bidang Informatika dalam konteks industri. Permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan manajemen aset digital dan alur produksi video merupakan bagian dari pengelolaan sistem informasi dan data digital. Solusi yang diterapkan berupa optimalisasi sistem *folding* aset digital serta perbaikan alur kerja produksi melalui penjadwalan penyusunan *script* sebelum proses *editing* merupakan implementasi konsep informatika untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem kerja. Hasil dari kegiatan ini bersifat aplikatif, terukur, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja produksi konten, sehingga memenuhi unsur analisis, metode, dan kontribusi akademik yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai pengganti skripsi pada jalur non-reguler.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum pada 1.1, berikut adalah rumusan masalahnya:

1. Bagaimana kondisi manajemen aset digital pada proses produksi video di PT Sigma Digital Nusantara sebelum dilakukan optimalisasi?
2. Apa saja kendala yang muncul dalam alur produksi video, khususnya terkait penataan *footage* dan keterlambatan penyelesaian *script*, terhadap efisiensi proses *editing*?
3. Bagaimana penerapan sistem pengelolaan aset digital berbasis *folding* dapat meningkatkan kerapian dan kemudahan akses aset video?
4. Bagaimana pengaruh perbaikan alur produksi, khususnya penyelesaian *script* sebelum proses *editing*, terhadap efektivitas dan efisiensi kerja tim produksi video?
5. Sejauh mana optimalisasi manajemen aset digital dan alur produksi video dapat meningkatkan kinerja proses produksi konten di PT Sigma Digital Nusantara?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam laporan non-reguler ini tetap terfokus dan terarah, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembahasan dalam laporan ini dibatasi pada kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Sigma Digital Nusantara selama periode 15 September hingga 31 Desember 2025.
2. Ruang lingkup kajian difokuskan pada proses produksi video promosi yang melibatkan tahapan pengelolaan aset digital dan alur kerja produksi video, khususnya pada divisi *Content Creative Marketing (CCM)*.
3. Permasalahan yang dibahas terbatas pada penataan aset digital berupa *footage* mentah, dan elemen visual lainnya, serta keterkaitan penyelesaian *script* terhadap proses *editing* video.
4. Solusi yang dibahas hanya mencakup penerapan sistem *foldering* aset digital dan perbaikan alur produksi melalui penyusunan *script* sebelum proses *editing* dilakukan.
5. Laporan ini tidak membahas pengembangan atau implementasi sistem perangkat lunak manajemen aset digital (*Digital Asset Management*) berbasis aplikasi, analisis algoritma, maupun pengukuran kuantitatif performa sistem secara kompleks.
6. Evaluasi hasil optimalisasi dilakukan secara kualitatif berdasarkan observasi alur kerja dan pengalaman selama kegiatan magang, tanpa melibatkan responden eksternal atau pengujian statistik lanjutan.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan non-reguler ini adalah untuk menganalisis dan mengoptimalkan manajemen aset digital serta alur produksi video pada PT Sigma Digital Nusantara guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi konten video. Secara khusus, laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan aset digital dan alur kerja produksi video, menerapkan solusi berbasis konsep informatika berupa sistem *folding* aset digital dan perbaikan penjadwalan penyusunan *script*, serta mengevaluasi dampak penerapan solusi tersebut terhadap kerapian aset, kelancaran proses *editing*, dan koordinasi antar tim produksi. Dengan tujuan yang jelas ini, penulisan laporan diharapkan tetap terarah dan mampu menghasilkan luaran yang aplikatif serta relevan sebagai bentuk pengganti skripsi pada jalur non-reguler.

